

Artikel diajukan:
24- 11- 2024

Artikel direvisi:
07- 12- 2024

Artikel direvisi:
07- 12-2024

Perubahan Sosial Masyarakat Jambi Seberang Terhadap Pengaruh Modernisasi (2016-2022)

Putri Amanda^{1*}, Puti Andam², Indra Gunawan³

¹ Universitas Jambi, Indonesia, email: email: ptrimnda27@gmail.com

² Universitas Jambi, Indonesia, email: email: putiandam805@gmail.com

³ Universitas Jambi, Indonesia, email: email: indragunawan2376@gmail.com

*Koresponden penulis

Abstract

This research uses historical methods, namely a chronological analysis of the historical development of the Jambi Opposite community from the past to the present, with a focus on social changes that have occurred over time. By using historical methods using heuristics, collecting from various existing data sources. The background of this research is, starting from the existence of modernization that continues to exist throughout time which influences the people of Jambi Oppo in all aspects that change and face new challenges that can change the values, social norms and structure of daily life of the people of Jambi Oppo. The results of this research show that since modernization, Jambi Opposite society has experienced significant socio-cultural changes as a result of the influence of modernization and has shown various kinds of changes in various aspects of daily life. Technological, modern developments and economic growth have changed the way people across Jambi interact, work and celebrate their local culture. In conclusion, this study highlights significant changes in the social culture of the people of Jambi Opposite as a result of the influence of modernization. Even though they are faced with challenges, the people of Jambi Opposite have also demonstrated the ability to combine new elements with their cultural heritage, creating a unique identity in this era of globalization

Keywords: *Jambi City, Modernization, Socio-Cultural, Modernization*

Abstrak

Penelitian ini menggunakan metode sejarah, yaitu analisis kronologis perkembangan sejarah masyarakat jambi seberang dari masa lalu hingga sekarang, dengan fokus pada perubahan sosial yang terjadi seiring waktu. Dengan menggunakan metode sejarah menggunakan heuristik, mengumpulkan dari berbagai sumber data yang ada. Latar belakang dari penelitian ini adalah, dimulai dari adanya modernisasi yang terus ada di sepanjang waktu yang mempengaruhi masyarakat jambi seberang dalam segala aspek yang berubah dan menghadapi tantangan baru yang dapat mengubah nilai-nilai, norma sosial, dan struktur kehidupan sehari-hari masyarakat jambi seberang. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa sejak adanya modernisasi masyarakat jambi seberang mengalami perubahan sosial budaya yang signifikan sebagai akibat dari pengaruh modernisasi serta memperlihatkan berbagai macam perubahan dari berbagai aspek kehidupan sehari-hari. Perkembangan teknologi, modern dan pertumbuhan ekonomi telah mengubah cara masyarakat jambi seberang dalam berinteraksi, bekerja, dan merayakan budaya lokal mereka. Simpulannya, kajian ini menyoroti perubahan signifikan dalam sosial budaya masyarakat jambi seberang sebagai hasil pengaruh modernisasi. Meskipun dihadapkan pada tantangan, masyarakat jambi seberang juga menunjukkan kemampuan untuk menyatukan elemen-elemen baru dengan warisan budaya mereka, menciptakan identitas yang unik dalam era globalisasi ini.

Kata Kunci: Kota Jambi, modernisasi, Sosial-budaya

Cara mensitasi artikel:

Nama (Tahun). Judul Artikel. *Panawidya: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, x(x), x-xx. <https://doi.org/>

Lisensi: *cc-by-*

sa

Copyright ©

2024 penulis



PENDAHULUAN

Fenomena yang dikenal sebagai modernisasi telah mengubah gaya hidup orang di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Proses modernisasi telah menyebabkan perubahan sosial yang signifikan di Kota Jambi, terutama di sekitarnya. Perubahan ini mempengaruhi aspek agama, sosial, dan norma yang telah berlaku selama bertahun-tahun. Mereka juga terjadi pada tingkat infrastruktur dan ekonomi yang terjadi di seberang Kota Jambi (Abdullah 1976). Fenomena yang kompleks yang terjadi secara terus-menerus di masyarakat dikenal sebagai perubahan sosial-sosial budaya. Masyarakat Jambi seberang telah terkena dampak dari modernisasi dan globalisasi saat ini. Modernisasi bentuk perubahan sosial budaya yang mencakup ekonomi, teknologi, dan nilai-nilai budaya, dan telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap masyarakat Jambi seberang. Kota Jambi, dengan latar belakang sejarah dan budaya yang kaya, telah mengalami berbagai perubahan sejak dibangun menjadi kota modern (Yasin dan Syuhada 2020). Proses modernisasi yang terjadi di Kota Jambi, khususnya di Jambi seberang, meliputi pembangunan infrastruktur dan transportasi, peningkatan tingkat pendidikan, dan kebijakan pembangunan pemerintah. Semua faktor ini telah mempengaruhi cara masyarakat berinteraksi, memahami dunia, dan menjalankan kehidupan sehari-hari. Perubahan sosial mencerminkan dinamika modernisasi global. Masyarakat Pelayangan mengalami fenomena sekularisasi, di mana nilai-nilai agama mulai tergeser oleh norma-norma baru seperti ekonomi dan politik. Selain itu, terjadi perubahan dalam pola pergaulan, pakaian, dan tata krama sosial (Isma 2018). Berbagai cara berpikir, gaya hidup, dan nilai-nilai tradisional orang Jambi seberang telah berubah karena dampak modernisasi. Proses modernisasi termasuk pergeseran ekonomi dari pertanian ke industri dan perdagangan, serta penyebaran teknologi informasi dan komunikasi. Selain itu, prinsip-prinsip modern yang lebih umum mengubah atau bahkan menghancurkan prinsip-prinsip budaya tradisional seperti kesukuan, adat istiadat, dan kepercayaan lokal. Pendahuluan ini bertujuan untuk menyoroti pentingnya memahami perubahan sosial di seberang Kota Jambi sebagai respon terhadap proses modernisasi. Melalui analisis ini, diharapkan dapat memberikan wawasan tentang bagaimana masyarakat Pelayangan menghadapi dan menyesuaikan diri dengan perubahan ini, serta pengaruhnya terhadap kehidupan sosial dan budaya masyarakat. Berdasarkan latar belakang penelitian di atas maka dapat dikemukakan beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, Bagaimana proses modernisasi

mempengaruhi perubahan sosial-budaya di masyarakat Jambi Sebrang, Apa saja aspek perubahan sosial yang terjadi di masyarakat Jambi Sebrang akibat modernisasi, Bagaimana masyarakat Jambi Sebrang menanggapi dan menyesuaikan diri dengan perubahan sosial yang disebabkan oleh modernisasi, Apa dampak positif dan negatif dari perubahan sosial di masyarakat Jambi Sebrang akibat modernisasi, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memahami perubahan sosial-budaya di masyarakat Jambi Sebrang yang disebabkan oleh modernisasi, mengevaluasi bagaimana masyarakat Jambi seberang menanggapi dan menyesuaikan diri terhadap perubahan sosial yang disebabkan oleh modernisasi, dan mengidentifikasi dampak Positif dan negatif dari perubahan sosial di masyarakat Jambi seberang akibat modernisasi.

METODE

Metode penelitian ini yaitu menggunakan metode sejarah, Kegiatan yang terkait penggunaan metode sejarah ini yaitu mencakup pemilihan topik, penggunaan heuristik, kritik, interpretasi serta review literatur sejarah. Dalam penelitian ini yang menjadi objek utama penelitian adalah masyarakat Jambi seberang. Bagaimana Modernisasi membawa pengaruh kehidupan sehari-hari dalam masyarakat Jambi seberang. Dengan menggunakan metode dan tahapan dalam metode ini penelitian akan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang perubahan sosial masyarakat Jambi seberang dalam konteks modernisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses modernisasi memiliki dampak yang signifikan terhadap perubahan sosial-budaya di masyarakat Jambi Seberang. Dalam konteks ini, sebagai berikut, pergeseran pola mata pencaharian, selama bertahun-tahun, orang-orang di Jambi Seberang bergantung pada pertanian sebagai sumber pendapatan mereka. Namun, dengan masuknya modernisasi, pola mata pencaharian berubah menuju sektor perdagangan dan industri yang lebih canggih. Hal ini disebabkan oleh pertumbuhan ekonomi yang berdampak pada lapangan kerja lokal dan peluang ekonomi. Urbanisasi, proses modernisasi juga memicu urbanisasi di masyarakat Jambi Seberang. Banyak penduduk desa yang bermigrasi ke kota-kota untuk mencari pekerjaan di sektor industri dan jasa yang berkembang pesat. Urbanisasi

ini mengubah struktur sosial dan demografi masyarakat, menciptakan lingkungan perkotaan yang lebih heterogen dan dinamis. Perubahan Nilai-Nilai Budaya, modernisasi membawa perubahan dalam elemen-elemen budaya tradisional masyarakat Jambi Seberang. Nilai-nilai seperti kesukuan, adat istiadat, dan kepercayaan lokal sering kali tergeser oleh nilai-nilai modern seperti individualisme, konsumerisme, dan rasionalisme. Hal ini dapat mengakibatkan konflik antargenerasi dan pergeseran identitas budaya di kalangan masyarakat (Erlangga 2023). Perubahan pola hidup dan gaya hidup, modernisasi juga mempengaruhi pola hidup dan gaya hidup masyarakat Jambi Seberang. Penetrasi media massa dan teknologi informasi membawa perubahan dalam pola konsumsi, hiburan, dan gaya hidup yang lebih modern. Hal ini menciptakan budaya konsumerisme dan keinginan akan barang-barang dan gaya hidup yang lebih modern dan terkini. Perubahan dalam sistem pendidikan dan pengetahuan, modernisasi juga memengaruhi sistem pendidikan dan pengetahuan di masyarakat Jambi Seberang. Akses terhadap pendidikan formal dan non-formal meningkat, namun demikian, pendidikan juga harus menyesuaikan diri dengan tuntutan modernisasi dan perkembangan teknologi informasi. Kurikulum pendidikan pun harus disesuaikan untuk mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan dan peluang dalam era modernisasi. Secara keseluruhan, proses modernisasi memainkan peran penting dalam membentuk perubahan sosial-budaya di masyarakat Jambi Seberang. Perubahan tersebut mencakup berbagai aspek kehidupan, mulai dari ekonomi, nilai-nilai budaya, pola hidup, hingga sistem Pendidikan (Manoppo 2022) Dengan pemahaman yang mendalam tentang dampak modernisasi, dapat dikembangkan strategi yang terdapat dalam mengelola perubahan tersebut demi keberlangsungan dan kesejahteraan masyarakat Jambi Seberang sangat bervariasi dan sangat dipengaruhi oleh konteks lokal, termasuk sejarah, budaya, dan kondisi ekonomi. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih spesifik dan akurat mengenai perubahan sosial budaya di masyarakat Jambi Seberang akibat modernisasi, diperlukan penelitian lebih lanjut yang mengkaji kasus tersebut secara mendalam. Perubahan dalam keagamaan, perubahan dalam praktik keagamaan seringkali disebabkan oleh modernisasi. Mungkin ada penurunan pengikutan terhadap tradisi agama lokal di kalangan masyarakat yang sebelumnya sangat dipengaruhi oleh prinsip agama. Pendidikan yang lebih baik, interaksi dengan budaya lain, dan kesadaran akan hak-hak individu dapat menjadi penyebabnya. Perubahan dalam struktur sosial, dapat menyebabkan perubahan

dalam struktur sosial, termasuk pergeseran kekuasaan dari kelompok-kelompok tradisional ke lembaga-lembaga modern. Ini bisa meliputi perubahan dalam kepemimpinan masyarakat, seperti pergeseran dari pemimpin tradisional ke pemimpin yang dipilih melalui pemilihan langsung. Perubahan dalam pola hidup dan kebiasaan, modernisasi dapat berdampak pada kebiasaan dan gaya hidup masyarakat. Misalnya, perubahan pada pakaian, diet, dan komunikasi. Mungkin masyarakat mulai mengadopsi gaya hidup yang lebih terhubung ke dunia luar, seperti menggunakan media sosial dan teknologi. Perubahan dalam Pendidikan dan Kesadaran, modernisasi seringkali menghasilkan peningkatan pendidikan masyarakat dan kesadaran tentang hak-hak individu. Ini dapat mengakibatkan peningkatan kesadaran tentang nilai-nilai, kesadaran tentang hak-hak individu, dan peningkatan kemampuan untuk berpartisipasi dalam proses pembangunan masyarakat. Perubahan dalam Ekonomi dan Pekerjaan, modernisasi juga dapat mempengaruhi struktur ekonomi dan pekerjaan di masyarakat. Misalnya, terjadinya perubahan dalam sektor ekonomi, seperti peningkatan pekerjaan formal dan informal, serta perubahan dalam cara masyarakat mengelola sumber daya. Menurut informan dari yang kami wawancara yaitu bapak Zaini, ia berpendapat bahwa zaman modern memang sangat berpengaruh bagi dunia, sebenarnya tidak hanya di Jambi seberang saja di seluruh dunia tentunya merasakan dampak dari modernisasi. Saya ikut merasakan perubahan yang terjadi di Jambi seberang tentunya karena usia saya juga sudah tergolong tua jadi zaman apapun itu sudah saya lewati. Saya berpandangan bahwa masyarakat Jambi seberang menanggapi akan adanya modernisasi ini sangat baik, kami disini mau tidak mau ikut dalam zaman namun kami berusaha untuk melestarikan budaya dari Jambi seberang ini, terkadang ya ada satu dan lain hal nya yang ikut berubah namun mau tidak mau nama nya juga zaman pasti terus berkembang dan berkembang setiap tahun nya. Ngomongin masalah kebiasaan dari masyarakat Jambi seberang ini yang sebenarnya banyak berubah, contohnya seperti dahulu banyak anak-anak main layangan, kelerengen, main apapun itulah yang tanpa handphone tapi sekarang lihat anak-anak berkumpul itu masing-masing sudah membawa handphone. Dan contoh lainnya lagi seperti biasanya ingin mengabari tetangga atau kerabat di sekitar nya dekat cara panggil atau datang kerumah langsung ya sekarang sudah berubah menjadi via telepon (Wawancara Zaini).

Itulah kira kira contoh besar yang terjadi di Jambi seberang, namun seperti yang saya katakan tadi masyarakat disini masih beragama dengan baik, berbudaya dengan

baik, tentu nya budaya yang mesti nya di jaga itu tetap di lestarikan sama orang disini tidak semata-mata hilang akibat zaman modern ini ya. Pernyataan itu kami dapatkan melalui satu narasumber yang kami wawancarai, kami mendapati beberapa pernyataan itu dari masyarakat asli Jambi seberang melalui itulah bisa mendapatkan sumber dan penjelasan yang lebih signifikan lagi mengenai modernisasi yang ada di Jambi seberang ini.

Masyarakat Jambi Seberang merespons dan menyesuaikan diri dengan perubahan sosial yang disebabkan oleh modernisasi dengan beragam cara, yang mencerminkan dinamika budaya dan nilai-nilai lokal mereka. Berikut adalah penjelasan rinci mengenai bagaimana masyarakat Jambi Seberang menanggapi dan menyesuaikan diri dengan perubahan tersebut, penerimaan dan penolakan terhadap modernisasi, sebagian masyarakat Jambi Seberang mungkin menerima modernisasi dengan terbuka, melihatnya sebagai kesempatan untuk kemajuan ekonomi, pendidikan, dan kesejahteraan. Namun, ada juga yang merasa cemas atau menolak modernisasi karena khawatir akan kehilangan identitas budaya dan nilai-nilai tradisional mereka. Dalam konteks umum, masyarakat yang mengalami modernisasi seringkali menunjukkan adaptasi dan inovasi dalam menyesuaikan diri dengan perubahan sosial dan budaya. Ini bisa mencakup penerimaan teknologi baru, perubahan dalam pola hidup dan kebiasaan, serta penyesuaian dalam struktur sosial dan ekonomi. Namun, proses ini juga bisa menimbulkan tantangan dan konflik, terutama ketika ada perbedaan antara nilai-nilai tradisional dan nilai-nilai modern. Strategi adaptasi dan reinterpretasi budaya, beberapa masyarakat Jambi Seberang mungkin mengadopsi strategi adaptasi, yaitu mencoba menyesuaikan diri dengan perubahan tersebut sambil tetap mempertahankan nilai-nilai dan tradisi budaya mereka. Mereka juga mungkin mengadopsi strategi reinterpretasi budaya, yaitu memaknai nilai-nilai tradisional mereka dalam konteks modern yang baru. Pelestarian warisan budaya dan tradisi lokal, meskipun terjadi perubahan sosial yang disebabkan oleh modernisasi, banyak masyarakat Jambi Seberang yang masih berkomitmen untuk melestarikan warisan budaya dan tradisi lokal mereka (Karmela dan Yanto 2022) Mereka mungkin mengambil langkah-langkah untuk menjaga keberlangsungan tradisi budaya, seperti mengadakan acara adat, festival budaya, atau mendirikan pusat kebudayaan. Peran instusi masyarakat, institusi masyarakat, seperti lembaga adat, organisasi keagamaan, dan kelompok masyarakat lokal, juga memainkan peran penting dalam membantu masyarakat Jambi Seberang menanggapi dan menyesuaikan diri dengan

perubahan sosial yang disebabkan oleh modernisasi. Mereka mungkin memberikan bimbingan, dukungan, atau pengembangan program-program yang bertujuan untuk memperkuat identitas budaya dan nilai-nilai tradisional di tengah arus modernisasi. Dengan berbagai strategi adaptasi dan respon yang beragam, masyarakat Jambi Seberang menunjukkan kemampuan untuk bertahan dan beradaptasi dengan perubahan sosial yang disebabkan oleh modernisasi. Meskipun terjadi pergeseran dan tantangan, mereka tetap mengambil langkah-langkah untuk menjaga keberlangsungan budaya lokal dan memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh modernisasi untuk kemajuan ekonomi dan sosial. Modernisasi di masyarakat Jambi Seberang, seperti di masyarakat Indonesia lainnya, menimbulkan berbagai dampak positif dan negatif dalam bidang sosial (Djoh 2018). Dampak positif, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, modernisasi memicu kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memungkinkan penggunaan peralatan canggih seperti robot untuk memenuhi kebutuhan yang berbeda, meningkatkan produktivitas dan efisiensi. Perubahan Tata Nilai dan Sikap: Karena modernisasi membantu masyarakat berpikir secara rasional dan ilmiah, hal itu dapat berdampak pada perubahan sikap dan nilai sehari-hari dalam masyarakat. Ini termasuk menghormati akal dan logika serta menolak pemikiran yang dipengaruhi emosi. Serta Peningkatan Budaya Promosi: Budaya promosi produk lokal dan internasional telah berkembang sebagai hasil dari kemajuan modernisasi. Hal ini memiliki potensi untuk meningkatkan kesadaran pelanggan dan berdampak pada pola konsumsi masyarakat. Dampak negatif, kriminalitas modernisasi dapat menyebabkan peningkatan tindakan kriminalitas, seperti pencurian dan perampokan, karena perubahan dalam pola hidup dan kebiasaan masyarakat. Kurangnya rasa bangga terhadap produk lokal: modernisasi dapat mengurangi rasa bangga terhadap produk lokal, terutama jika produk tersebut dianggap kurang kompetitif atau tidak memenuhi standar kualitas yang diinginkan oleh konsumen. Masalah sosial dalam keluarga, modernisasi juga dapat menimbulkan masalah sosial dalam keluarga, seperti pengaruh media sosial yang mengurangi interaksi dan komunikasi di dalam keluarga, serta perilaku konsumtif yang tidak seimbang. Kesenjangan sosial, modernisasi dapat menciptakan kesenjangan sosial yang semakin ketara, terutama karena tidak semua individu dapat menyesuaikan diri dengan perubahan zaman atau meningkatkan skill dan keterampilan mereka. Dampak-dampak ini menunjukkan bahwa modernisasi memiliki aspek baik dan buruk, yang mempengaruhi

kehidupan masyarakat Jambi Seberang dan masyarakat Indonesia secara umum. Untuk mengatasi dampak negatif dan memanfaatkan dampak positif, diperlukan upaya bersama dari masyarakat, pemerintah, dan berbagai pihak lainnya untuk menciptakan keseimbangan yang harmonis antara inovasi dan nilai-nilai tradisional.

KESIMPULAN

Modernisasi masyarakat di Jambi seberang, menghasilkan perubahan sosial yang kompleks, yang mencakup perubahan dalam keagamaan, struktur kelembagaan, dan pola hidup. Masyarakat Jambi seberang berhasil menyesuaikan diri dengan perubahan ini melalui proses penyaringan budaya, menciptakan keserasian sosial yang harmonis dengan unsur-unsur baru. Namun, perubahan ini juga menimbulkan tantangan, seperti penurunan keagamaan dan pergeseran norma dan nilai agama, yang memerlukan upaya lebih lanjut untuk menjaga keseimbangan antara inovasi dan nilai-nilai tradisional. Masyarakat Jambi Sebrang mengalami perubahan sosial yang signifikan akibat pengaruh modernisasi. Perubahan tersebut mencakup pergeseran nilai-nilai tradisional, gaya hidup, dan pola interaksi sosial sebagai respons terhadap perkembangan teknologi, ekonomi, dan globalisasi. Proses modernisasi telah menyebabkan perubahan sosial yang signifikan di Kota Jambi, terutama di sekitarnya. Perubahan ini mempengaruhi aspek agama, sosial, dan norma yang telah berlakuselama bertahun-tahun. Mereka juga terjadi pada tingkat infrastruktur dan ekonomi yang terjadi di seberang Kota Jambi. Dalam proses modernisasi, masyarakat menghadapi tantangan untuk mempertahankan identitas budaya mereka sambil beradaptasi dengan perubahan yang terus berlangsung. Masyarakat Jambi seberang menunjukkan kemampuan untuk bertahan dan beradaptasi dengan perubahan sosial yang disebabkan oleh modernisasi. Meskipun terjadi pergeseran dan tantangan, mereka tetap mengambil langkah-langkah untuk menjaga keberlangsungan budaya lokal dan memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh modernisasi untuk kemajuan ekonomi dan sosial. Modernisasi di masyarakat Jambi Seberang, seperti di masyarakat Indonesia lainnya, menimbulkan berbagai dampak positif dan negatif dalam bidang sosial..

DAFTAR RUJUKAN

Abdullah, R. 1976. *Sejarah Kerajaan Melayu Islam Jambi*. Jambi.

- Djoh, Diana Andayani. 2018. "Dampak Modernisasi Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Tani di Desa Kambata Tana Kabupaten Sumba Timur." *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis* 2 (4): 332–39.
<https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2018.002.04.8>.
- Erlangga, Faham. 2023. "Perubahan Sosial Budaya Masyarakat di Era Modernisasi." 2023.
<https://www.kompasiana.com/fahamerlangga/64a14961e1a1676be36e4e22/perubahan-sosial-budaya-masyarakat-diera-modernisasi>.
- Isma, As'ad. 2018. "Peran Sosial Tuan Guru dalam Masyarakat Seberang Kota Jambi: Satu Tinjauan Ulang." *Kontekstualita* 34 (02).
<https://doi.org/10.30631/kontekstualita.v34i02.43>.
- Karmela, Siti Heidi, dan Ferry Yanto. 2022. "Tradisi Lokal dan Kehidupan Masyarakat Melayu Jambi Di Kawasan Jambi Kota Seberang." *Jurnal Ilmiah Dikdaya* 12 (2): 341.
<https://doi.org/10.33087/dikdaya.v12i2.323>.
- Manoppo, Galatia Marskin. 2022. "Modernisasi dan perubahan sosial."
<https://doi.org/10.31219/osf.io/z62jm>.
- Yasin, Nirwan Il, dan Siti Syuhada. 2020. "Syair dalam Pendidikan Islam Masyarakat Jambi Sebrang Abad Ke-20." In *Proceding Internasional Conference on Malay Identity*. Muaro Jambi: Department of History, Art, and Archeology, Jambi University.